

**EFEKTIVITAS TERAPI CINTA PENUH EMPATI (*EMPATHIC LOVE THERAPY*) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA PENGASUH (*CAREGIVER*) SKIZOFRENIA**

<sup>1</sup>Patricia Melati Rosari Primandari, <sup>2</sup>Rahma Widyana, <sup>3</sup>Santi Esterlita Purnamasari

[patriciamelati.pm@gmail.com](mailto:patriciamelati.pm@gmail.com), [rahma@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:rahma@mercubuana-yogya.ac.id),  
[santigautama@gmail.com](mailto:santigautama@gmail.com)

Program Studi Magister Psikologi Profesi, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta,  
Indonesia

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas Terapi Cinta Penuh Empati (*Empathic Love Therapy*) untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis pada pengasuh (*caregiver*) skizofrenia. Desain penelitian menggunakan *pre test - post test control group design* yang diukur sebanyak tiga kali. Pengumpulan data penelitian menggunakan Skala Kesejahteraan Psikologis versi terjemahan Bahasa Indonesia yang telah dimodifikasi. Subjek penelitian sejumlah 7 orang dengan kriteria memiliki skor kesejahteraan psikologis yang rendah atau sedang dan berada pada rentang usia 30 – 70 tahun. Penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik Uji *Independent Sample T-Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kesejahteraan psikologis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik sebelum, setelah maupun saat *follow up*, dengan nilai signifikansi *pre test* sebesar 0,216, *post test* sebesar 0,650 dan *follow up* sebesar 0,927 ( $p > 0.050$ ). Meskipun, nilai *mean post test* pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada nilai *mean* kelompok kontrol. Analisis selanjutnya menggunakan Uji *Paired Sample T-Test*. Hasil menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat kesejahteraan psikologis pada pengasuh (*caregiver*) antara sebelum dan setelah mengikuti terapi di kelompok eksperimen dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 ( $p < 0,050$ ). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Terapi Cinta Penuh Empati (*Empathic Love Therapy*) tidak dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis secara efektif.

Kata kunci : Terapi Cinta Penuh Empati (*Empathic Love Therapy*), kesejahteraan psikologis, pengasuh (*caregiver*) skizofrenia

## ***THE EFFECTIVENESS OF EMPATHIC LOVE THERAPY TO IMPROVE PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN SCHIZOPHRENIA CAREGIVERS***

<sup>1</sup>Patricia Melati Rosari Primandari, <sup>2</sup>Rahma Widyana, <sup>3</sup>Santi Esterlita Purnamasari

[patriciamelati.pm@gmail.com](mailto:patriciamelati.pm@gmail.com), [rahma@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:rahma@mercubuana-yogya.ac.id),  
[santigautama@gmail.com](mailto:santigautama@gmail.com)

Master of Professional Psychology Study Program, Mercu Buana University, Yogyakarta,  
Indonesia

### ABSTRACT

This study is an experimental study that aims to determine the effectiveness of Empathic Love Therapy to improve psychological well-being in schizophrenic caregivers. The research design used a pre-post test control group design which was measured three times. The research data collection used the Indonesian version of the Psychology Well-Being Scale which has been modified.. The research subjects were 7 people with criteria of having low or moderate psychological well-being scores and were in the age range of 30 – 70 years. This study uses parametric statistical analysis of the Independent Sample T-Test. The result of the analysis showed that there was no difference in the level of psychological well-being between the experimental group and the control group, either before, after, or during follow up, with a significance value of 0.216 for pre-test, 0.650 for post-test, and 0.927 for follow-up ( $p > 0.050$ ), although, the mean value of the post test in the experimental group was higher than the mean value of the control group. Subsequent analysis using the Paired Sample T-Test showed that there was a difference in the level of psychological well-being of caregivers between before and after attending therapy in the experimental group with a significance value of 0.004 ( $p < 0.05$ ). Based on the explanation above, it can be concluded that Empathic Love Therapy can not improve psychological well-being effectively.

Keywords : *Empathic Love Therapy, psychological well-being, caregivers of schizophrenia*